

INTENSITAS ASET BIOLOGIS, JENIS KAP, DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP PENGUNGKAPAN ASET BIOLOGIS

Oleh:

EVI RATNA DWIYANTI

WIWIT HARIYANTO

Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2023

PENDAHULUAN

Berdasarkan UU No 39 Tahun 2014, perkebunan ialah kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia, sarana produksi, alat dan mesin, budidaya, panen, pengolahan, dan pemasaran. Perkembangan sumber daya alam pada sector perkebunan harus didukung oleh ketersediaan informasi yang akurat. Ciri khas aset pada perusahaan perkebunan inilah yang dinamakan aset biologis.

Tujuan pengungkapan ialah agar melindungi pergerakan manajemen yang bisa jadi tidak rata dan terbuka sehingga tingkat pengungkapan jadi tinggi atau penting, untuk menyimpan data yang bisa mendukung kemampuan dalam pengambilan keputusan pihak yang bersangkutan atau para stakeholder, dan agar kepentingan khusus menjadi seperti menjadi tujuan perlindungan publik dan tujuan informatif.

Pada pengungkapan, yang dilaksanakan perusahaan ialah: a) Eksistensi dan total tertulis aset biologis yang kepenguasaannya dipisah, dan total tertulis aset biologis yang ditanggung untuk liabilitas; b) Total perjanjian untuk peningkatan atau perolehan aset biologis; dan c) Strategi manajemen risiko keuangan yang berhubungan dengan kegiatan agrikultur.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Intensitas aset biologis terhadap pengungkapan aset biologis
2. Jenis KAP terhadap pengungkapan aset biologis
3. Kepemilikan asing terhadap pengungkapan aset biologis

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan penelitian Menggunakan metode kuantitatif.
2. Populasi dan sampel Perusahaan sector perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021 dengan 17 perusahaan dan 50 laporan keuangan perusahaan.
3. Jenis dan sumber data Jenis data sekunder dan data diperoleh dari Laporan keuangan perusahaan sector perkebunan yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021.
4. Metode analisis data Metode analisis menggunakan SPSS versi 29, Analisis Statistik Deskriptif, Analisis Regresi Linier Berganda.
5. Uji asumsi klasik Uji normalitas, Uji multikolinieritas, Uji autokorelasi, dan Uji heteroskedastisitas.
6. Uji hipotesis Koefisien Detreminan (R^2) dan Uji t.

HASIL PENELITIAN

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.605	.046		13.197	<.001
	Intensitas aset biologis	-.077	.113	-.094	-.685	.497
	Jenis KAP	.076	.037	.287	2.021	.049
	Kepemilikan Asing	.090	.072	.177	1.244	.220

Hasil dari penelitian ini adalah :

1. Intensitas aset biologis tidak berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis
2. Jenis KAP berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis
3. Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis

PEMBAHASAN

1. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan spss versi 29 ini mengungkapkan bahwa Intensitas aset biologis tidak berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis. Hal ini disebabkan karena semakin besar angka Intensitas aset biologis pada perusahaan belum tentu tingkat pengungkapan aset biologis juga semakin tinggi atau semakin kecil angka Intensitas aset biologis pada perusahaan belum tentu tingkat pengungkapan aset biologisnya juga rendah. Sebab aset biologis adalah aset utama yang dimiliki oleh perusahaan sector perkebunan sehingga apapun keadaannya, perusahaan pasti mengungkapkan aset biologisnya.
2. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan spss versi 29 ini menunjukkan bahwa jenis KAP berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis. Hal ini memberitahukan KAP *Big Four* ialah auditor besar yang punya nama baik dan pengaruh yang tinggi, maka agar namanya tetap terjaga dengan baik KAP *Big Four* harus menampilkan hasil audit yang bertaraf tinggi serta memberi hasil pengungkapan aset biologis yang rinci di perusahaan sector perkebunan yang diaudit.
3. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan spss versi 29 ini menunjukkan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis. Hasil tersebut diperkuat dari data statistic yang telah dijelaskan diatas yang menunjukkan bahwa meskipun perusahaan sector perkebunan menggambarkan proporsi kepemilikan asing yang cukup besar ternyata belum mampu memberikan pengaruh terhadap pengungkapan aset biologis. Selain itu karena rendahnya kepemilikan asing pada perusahaan local, pemilik asing kurang memiliki power dalam pengambilan keputusan dan pengawasan, hal tersebut menyebabkan pemilik asing dianggap tidak ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan dan tidak memiliki mandaaaf dalam perkembangan perusahaan.

KESIMPULAN

1. Intensitas aset biologis tidak berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis
2. Jenis KAP berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis
3. Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis

MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dari peneliti untuk menemukan bukti variabel apa saja yang berpengaruh terhadap Pengungkapan Aset Biologis. Dan juga berharap dari hasil penelitian ini bisa memberi manfaat kepada investor dalam pengetahuan mengenai Pengungkapan Aset Biologis dan memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya apabila mengambil topik yang sama.

REFERENSI

- L. K. Alfiani And E. Rahmawati, "Pengaruh Biological Asset Intensity, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan Manajerial Dan Jenis Kap Terhadap Pengungkapan Aset Biologis," *Reviu Akuntansi Dan Bisnisindonesia*, Vol. 3, No. 2, Pp. 163-178, 2019.
- L. D. J. Sa'diyah, M. Dimiyati And W. Murniati, "Pengaruh Biological Asset Intensity , Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Internasionalisasi Terhadap Pengungkapan Aset Biologis (Pada Perusahaan Agrikultur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)," *Progress Conference*, Vol. 2, No. July, Pp. 291-304, 2019.
- M. O. Putri And N. Y. Siregar, "Pengaruh Biological Asset Intensity, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dan Jenis Kap Terhadap Pengungkapan Aset Biologis," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 10, No. 2, P. 44, 2019.
- U. Gustria And N. Sebrina, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Jenis Kap Terhadap Pengungkapan Aset Biologis," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol. 2, No. 1, Pp. 2362-2372, 2020.
- Z. M. Deviyanti, "Pengaruh Biological Asset Intensity, Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Jenis Kap, Kepemilikan Asing, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pengungkapan Aset Biologis Pada Perusahaan Agrikultur Di Bursa Efek Indonesia," *Akuntansi*, Vol. 5, No. 3, Pp. 248-253, 2020.
- H. E. Zulaecha, D. Rachmania And A. S. Amami, "Pengungkapan Aset Biologis Pada Perusahaan Algikultur Di Indonesia Serta Faktor Yang Mempengaruhinya," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 5, No. 1, Pp. 122-129, 2021.

